

## ABSTRAK

**Nurahimi: Pengaruh Inflasi dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021).**

Tujuan utama didirikan suatu perusahaan yakni untuk memperoleh laba yang maksimal sebagaimana yang dijelaskan dalam teori perusahaan (*theory of the firm*). Adapun besar kecilnya laba yang dihasilkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor makroekonomi maupun faktor fundamental yang dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Begitupun yang terjadi pada perusahaan PT. Unilever Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi pengaruh Inflasi secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk; untuk mengetahui dan mengidentifikasi *Debt To Asset Ratio* (DAR) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk; untuk mengetahui dan mengidentifikasi Inflasi Dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk.

Kerangka berpikir yang digunakan pada penelitian merujuk pada teori yang menyatakan bahwa apabila terjadi peningkatan pada inflasi, maka akan menyebabkan penurunan pada perolehan laba atau *Return On Assets* (ROA) Begitupun *Debt To Asset Ratio* (DAR) yang apabila terjadi peningkatan maka akan mengakibatkan penurunan pada *Return On Assets* (ROA).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan publikasi PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2021 serta data dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Adapun pengolahan data menggunakan IBM SPSS *version* 25.0, dengan analisis data yang digunakan terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta analisis uji asosiatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,120 < 2,306$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,295 > 0,05$ . Sedangkan, *Debt To Assets Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,885 > 2,201$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Selanjutnya, secara simultan Inflasi dan *Debt To Assets Ratio* (DAR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $21,608 > 4,74$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,01 < 0,05$ .

**Kata Kunci: Inflasi, *Debt To Assets Ratio* (DAR), *Return On Assets* (ROA)**